

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif berupa suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjabarkan suatu kejadian berupa ucapan tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif ini didalimidari suatu peristiwa sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan peneliti memakai pendekatan ini karena peneliti ingin mengetahui gambaran mekanisme pada pelaksanaan pengawasan kerja karyawan yang dilakukan oleh CV. Kubah Motif perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian lapangan merupakan metode yang dipakai dalam penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis, yakni menjelaskan secara praktis mengenai objek yang diteliti.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti pada pendekatan kualitatif ini memiliki peran yang sangat utama untuk melakukan sebuah penelitian

¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 22.

Peneliti pada penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data serta memahami kenyataan dari suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran seorang peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendalami data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan pengamatan. Peran peneliti dalam proses pengumpulan datanya.²

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan pada penelitian ini yaitu CV Kubah Motif yang bertempat di RT 02. RW 03 Dusun Balongcangkring, Desa Jumeneng, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto – Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pada perusahaan ini dalam melakukan pekerjaannya selalu berpindah-pindah sesuai dengan pesanan konsumennya dan juga pada perusahaan ini terdapat karyawan yang merangkap jabatannya. Dari hal tersebut peneliti ingin melihat gambaran mekanisme pengawasan kerja karyawan pada CV Kubah Motif perspektif ekonomi syariah.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif yaitu berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden,

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2014), 181.

dokumen, dan lain sebagainya.³ Uraian dan bentuk laporan merupakan bentuk data deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Sumber data yang utama pada penelitian ini yaitu setiap kata dan tindakan dari orang yang diamati. Sumber data utama didapat dari catatan tertulis maupun dari perekaman video, pengambilan foto, ataupun film.

Penelitian ini mendalami jenis data kualitatif dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diteliti. Supaya pembahasan yang didapatkan akurat, dan data kongkrit dan juga pertanggungjawaban maka dalam penelitian ini peneliti memakai sumber data yang berhubungan dengan dari mana data dapat didapat.

Data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu semua data maupun informasi yang didapat secara terperinci dan jelas mengenai gambaran mekanisme pengawasan kerja karyawan pada perusahaan CV Kubah Motif serta dari sumber lainnya yang dapat memberikan informasi dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung langsung dari subyek peneliti dengan menggunakan alat pengukur maupun alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang digali.

Data dari sumber data primer didapat melalui sumber pertama, baik secara

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

kelompok ataupun perseorangan, yang berupa hasil wawancara, maupun hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁴

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada manajer sekaligus pengawas pada CV Kubah Motif yang digunakan sebagai data mekanisme pengawasan kerja yang dilakukan pada perusahaan ini pada karyawannya. Selain wawancara pada pihak atasan, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pekerja yang digunakan untuk menilai bagaimana pihak atasan melakukan pengawasan atas kerjanya.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak lain, bahkan oleh peneliti sendiri dengan tujuan lain. Data yang didapat pada sumber data sekunder ini merupakan bentuk yang sudah jadi dikumpulkan dan biasanya sudah dipublikasikan.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari surat penawaran dan dari website.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan sebuah data dan informasi yang diperlukan yaitu sebagai berikut :

⁴Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

1. Wawancara atau interview

Wawancara adalah salahsatu proses pengumpulan data berupa percakapan secara langsung ataupun tidak langsung dengan dengan sumber data (informan)⁵ atau dengan sebutan lain, bahwa wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang didapat dari hasil perjumpaan antara dua orang maupun lebih secara langsung guna mencari informasi dengan tanya jawab secara lisan sehingga bisa dibangun arti pada suatu persoalan tertentu.

Pada metode ini peneliti melakukan tanya jawab kepada Bapak Ismail selaku manager sekaligus pengawas pada CV. Kubah Motif guna mendapatkan informasi mengenai mekanisme pengawasan kerja yang dilaksanakan perusahaan CV. Kubah Motif pada karyawannya. Selain melakukan wawancara kepada manajer sekaligus pengawas pada CV. Kubah Motif, peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 pekerja dari 30 pekerja yang ada di CV. Kubah Motif untuk mengetahui bagaimana pihak atasan melakukan pengawasan terhadapnya.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan memiliki arti yang sama, yaitu proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur mengenai suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. pelaksanaan pengamatan ini dapat dilaksanakan secara langsung oleh peneliti bersamaan dengan objek yang diteliti serta tidak

⁵Abdurrahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 45.

langsung yaitu dengan pengamatan yang dilaksanakan tidak pada saat berlangsungnya suatu kejadian yang diteliti.

Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pengawasan kerja pada karyawannya. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan pengawasan kerja karyawan yang dilakukan oleh CV Kubah Motif pada karyawannya.

3. Dokumentasi

Teknik ini dipakai untuk mengumpulkan data tertulis yang mengandung arti dan pemikiran tentang kejadian yang masih aktual dan berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini berlangsung dan berawal dari mengumpulkan dokumen, mencatat dan menjelaskan, menafsirkan dan menghubungkan dengan kejadian lain.⁶

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang membantu kelengkapan penelitian, yang berhubungan dengan pelaksanaan pengawasan kerja CV. Kubah Motif pada karyawannya.

Teknik dokumentasi ini berupa profil CV Kubah Motif, struktur organisasi, susunan tugas karyawan, daftar absensi, dan foto.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 149.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan diolah secara sistematis. Hasil dari wawancara, pengamatan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data dan juga menyimpulkan data.⁷ Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan dirangkai dalam bentuk uraian laporan secara lengkap dan terperinci. Data dan laporan tersebut selanjutnya di reduksi, diringkas, dan selanjutnya dipilih-pilih yang pokok, difokuskan dan dipilih yang terpenting selanjutnya dicari tema atau polanya. Reduksi data dilakukan berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Pada reduksi ini setelah dipilih disederhanakan, data yang tidak dibutuhkan dibuang supaya memberi kemudahan dalam penyajian dan untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian data

Hal ini bermaksud supaya lebih memudahkan peneliti untuk bisa menggambarkan secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal tersebut merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih menurut kelompoknya dan dirangkai sesuai

⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2014), 216.

dengan jenisnya untuk ditampilkan supaya selaras dengan persoalan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara didapat pada waktu data direduksi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari arti dari data yang didapatkan, yaitu pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatif.⁸

Dalam penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk kemudian menuju kesimpulan akhir mampu menjawab persoalan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data dari verifikasi secara berkelanjutan, maka didapatkan kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan sebutan lain, setiap kesimpulan akan selalu terus dilakukan selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan kerja karyawan, utamanya gambaran mengenai pengawasan kerja karyawan CV. Kubah Motif perspektif ekonomi syariah.

Saat berinteraksi sampai diperoleh kesimpulan yang benar. Dan ternyata kesimpulannya tidak memadai. Maka harus diadakan pengujian

⁸ Ibid., 217-220.

balik, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus dan lebih terarah. Dengan begitu analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan memaparkan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.⁹

A. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menentukan keabsahan data maupun kredibilitas data itu digunakan teknik pemeriksaan yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti memerlukan waktu yang panjang di tempat penelitian. Hal tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat saja

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang dicari dan selanjutnya memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰

3. Triangulasi

⁹ Ibid., 220.

¹⁰Leichy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

Triangulasi dilakukan lewat hasil wawancara, pengamatan secara langsung serta pengamatan secara tidak langsung. Pengamatan tidak langsung ini dilakukan dalam bentuk observasi atas beberapa kelakuan dan kejadian, yang selanjutnya dari hasil observasi itu ditarik kesimpulan yang menghubungkan antara berbagai kejadian.¹¹

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yaitu peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data maupun informasi mengenai fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yaitu peneliti melakukan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi arti.

¹¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.,205.